

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'anul Karim adalah mu'jizat Islam yang kekal dan mu'jizatnya selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan. Ia diturunkan Allah kepada Rasulullah, Muhammad Saw. untuk mengeluarkan manusia dari suasana yang gelap menuju yang terang, serta membimbing mereka kejalan yang lurus. Rasulullah Saw. menyampaikan Al-Qur'an itu kepada para sahabatnya, orang-orang Arab asli sehingga mereka dapat memahaminya berdasarkan naluri mereka. Apabila mereka mengalami ketidakjelasan dalam memahami suatu ayat, mereka menanyakannya kepada Rasulullah Saw.¹

Dari hal di atas, itulah saya mencoba untuk sedikit menafsirkan tentang ayat-ayat yang berhubungan dengan masalah Ukhuwah Islamiah yang terdapat dalam Al-Qur'an, yang kemudian menafsirkan secara rinci dan global dari pendapat-pendapat para ulama' dalam tafsirnya.

¹Manna' Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu-ilmu Qur'an*, Litera Antar Nusa, Jakarta, 1973, hal. 1

Ukhuwah Islamiah merupakan ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an dan merupakan landasan utama untuk membangun masyarakat yang ideal yang kita-idam-idamkan dan kita upayakan agar dapat terwujud.²

Sedangkan kenyataannya membuktikan bahwa tidak jarang mereka disibukkan dengan khilafah masalah-masalah kecil rasa senasib sepenanggungan mulai meluntur, bila tidak boleh dikatakan pudar. Nilai fundamental tidak tertangani secara serius. Sementara urusan keduniaan semakin menghimpit mereka, sehingga terlena untuk memikirkan pengalaman konsep Islam. Peradaban dan nilai moral mulai tergusur oleh barat yang notabennya sudah jelas non muslim.³

Dalam Al-Qur'an pun sudah dijelaskan sebagai berikut:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ
لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

"Sesungguhnya orang-orang beriman adalah bersaudara karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu dan bertaqwalah kepada Allah supaya kamu mendapat rahmat".⁴

²Musthafa Al-Qudhat, *Prinsip-prinsip Ukhuwah Dalam Islam*, Hasanah Ilmu, Solo, 1994, hal. 9

³Dr. Abdullah Nashih Ulwan, *Merajut Keping-keping Ukhuwah Study Pembinaan Moral Islam*, Ramadhani, 1989, hal. 3

⁴DEPAG RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Mahkota, Surabaya, 1989, hal. 846

Dari keterangan ayat di atas menunjukkan kepada kita agar selalu menjalin hubungan yang harmonis diantara umat Islam, dan dalam menjalin hubungan yang harmonis itu tidak hanya pada keagamaan saja, namun juga mengarah kepada tingkat solidaritas sosial umat Islam.

Disamping itu juga ukhuwah yang dijalin dengan keikhlasan hati semata-mata hanya karena Allah akan menjadikan manfaat dan mendatangkan kebaikan, baik pada tingkah laku kebaikan bagi masyarakat khususnya bagi kemaslahatan secara murni.⁵

Dalam agama Islam juga disebutkan bahwa ukhuwah itu juga mendidik setiap individu pemeluknya untuk saling menolong dan saling melengkapi, dan Islam mendidik juga menuju sistem persekutuan dimana jika selalu satu ikhwan dalam keadaan senang maka saudara lain-lainnya juga ikut senang. Sedangkan jika yang satu dalam keadaan susah maka yang lainnya juga akan memahami kesusahannya.⁶

Sehingga dari situlah kita dapat menganalisa sendiri ternyata pengertian yang dimaksud dalam ukhuwah tersebut sangatlah luas baik itu masalah tentang

⁵Ustd. Husni Adam Jarror, *Bercinta dan Bersaudara Karena Allah*, Gema Insani Press, Jakarta, 1994, hal. 32

⁶*Ibid.*, hal. 35

persaudaraan yang bersifat umum maupun khusus yaitu tentang tolong menolong sesama agama atau pun tingkah laku terhadap masyarakat, semuanya itu semata-mata merupakan jalinan tali Ukhuwah yang sangat erat, dimana Ukhuwah itu hanyalah dari keikhlasan hati insani.

Di samping itu Ukhuwah Islamiah merupakan salah satu aspek iman dan takwa. Iman tidak sempurna tanpa Ukhuwah, dan Ukhuwah tidak ada artinya tanpa dilandasi keimanan. Takwa tidak akan sempurna tanpa Ukhuwah, dan Ukhuwah pun tidak ada maknanya tanpa disertai ketakwaan.

Dengan demikian ajaran Ukhuwah Islamiah yang terdapat di dalam Al-Qur'an memberikan tuntunan dan ajaran tentang Ukhuwah Islamiah yang benar.

Allah mengistimewakan kaum mukmin dengan Ukhuwah Islamiah, serta dengan Ukhuwah mereka menjadi sebaik-baik umat yang dilahirkan untuk manusia.

Ukhuwah banyak menutup pintu keburukan yang dibuka oleh setan diantara sesama kaum muslim, maka tidaklah akan lenyap perselisihan yang sudah merayap dikalangan kaum muslim ini, karena hasutan setan dan hembusan fitnah yang dilakukan orang-orang Yahudi Madinah dan orang-orang munafik serta orang-orang yang memusuhi harakah Islamiah yang bertujuan mengisi dunia dengan cahaya, keadilan, kesejahteraan, dan kedamaian.

B. Penegasan Judul

Sebelum penulis membahas secara rinci tentang pembahasan dalam skripsi ini, maka penulis akan memberikan gambaran yang jelas mengenai apa yang dimaksud dengan "Ukhuwah Islamiyah Dalam Prespektif Al-Qur'an", maka perlulah penulis uraikan satu persatu dari judul di atas sebagai berikut:

"UKHUWAH ISLAMIYAH" adalah suatu ikatan akidah yang bisa menyatakan hati semua umat Islam, walaupun tumpah darah mereka berjauhan, bahasa dan bangsa mereka berbeda. Sehingga setiap individu dari umat Islam senantiasa terikat antara satu sama lainnya membentuk suatu bangunan umat yang kokoh.⁷

"UKHUWAH ISLAMIYAH" juga bisa diartikan dengan persaudaraan yang bersifat Islam atau persaudaraan secara Islam.⁸

"PRESPEKTIF" adalah sudut pandang; pandangan.⁹

"AL-QUR'AN" adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang ditulis kepada kita

⁷Musthafah Al-Qudhat, *Prinsip-prinsip Ukhuwah Dalam Islam*, Hazanah Ilmu, solo, 1994, hal. 14

⁸Dr. M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, Mizan, Bandung, 1992, hal. 358

⁹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1995, hal. 760

dengan jalan mutawatir yang dimulai dengan surat Al Fatihah dan disudahi dengan surat An Nas.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas maka dapat kita pahami bahwa yang dimaksud dengan "UKHUWAH ISLAMIAH DALAM PRESPEKTIF AL-QUR'AN" adalah suatu pandangan untuk mengetahui inti pokok tentang persaudaraan secara Islam yang ada dalam Al-Qur'an.

C. Identifikasi Masalah

Sejak zaman Rasulullah Saw. sampai sekarang masalah tentang Ukhuwah Islamiah masih terus berjalan dalam arti kata, bahwa semua umat Islam masih memegang teguh atau masih menjalin persaudaraan diantara sesama muslim.

Oleh karena itu, penulis ingin mencoba membahas skripsi ini mengenai Ukhuwah Islamiah tersebut, karena penulis menganggap sangat penting sekali dalam persatuan dan utuh tali persaudaraan diantara umat Islam.

D. Batasan Masalah

Karena banyaknya masalah yang dikaji dalam Ukhuwah Islamiah ini atau yang sering dibicarakan oleh sesama orang, maka penulis ingin membatasi masalah

¹⁰Prof.Dr. TM. Hasbi As-Shiddieqy, *Pengantar Hukum Islam II*, Bulan Bintang, Jakarta, 1980, hal. 188

tentang Ukhuwah Islamiah ini, sehingga menjadi keterangan yang lebih jelas dan lebih mantap.

Sedangkan masalah yang akan penulis kaji adalah tentang makna Ukhuwah Islamiyah dalam Al-Qur'an dan bagaimana kedudukan dan keutamaan Ukhuwah Islamiyah itu sendiri.

E. Rumusan Masalah

Dari keterangan-keterangan masalah di atas maka dapat kita rumuskan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Apa makna dari Ukhuwah Islamiyah dalam Al-Qur'an ?
2. Bagaimana kedudukan dan keutamaan dari Ukhuwah Islamiah itu sendiri ?
3. Dan apa hikmah dari Ukhuwah Islamiyah tersebut ?

F. Tujuan Pembahasan

Disini penulis akan menjelaskan sedikit tentang tujuan dari pembahasan dalam skripsi ini, yang mana tujuan penulis adalah:

1. Agar penulis mengetahui makna yang sebenarnya dari Ukhuwah Islamiah yang ada dalam Al-Qur'an.
2. Agar penulis dapat memahami secara pasti tentang kedudukan dan keutamaan dari Ukhuwah Islamiyah itu sendiri.
3. Agar penulis mengetahui, bahwa jalinan persaudaraan

diantara umat Islam itu sangat diperlukan untuk persatuan dan kesatuan diantara sesama muslim.

G. Kegunaan Pembahasan

Kegunaan dari pembahasan dalam skripsi ini, adalah:

1. Dapat menambah wawasan bagi umat Islam terutama bagi penulis sendiri, bahwa Al-Qur'an adalah benar-benar wahyu Allah dan dapat dijadikan pedoman bagi umat manusia, bahwa apa yang difirmankan Allah dalam Al-Qur'an adalah benar, dan menjadi petunjuk bagi semua umat.
2. Dapat menjadi sumbangan informasi yang bersifat ilmiah dalam bidang tafsir Al-Qur'an kepada cendekiawan untuk dijadikan telaah lebih lanjut.

H. Sumber Data

Sehubungan dengan study literatur ini, maka tehnik yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (Library Research), yaitu dengan cara membaca dan menelaah kitab-kitab dan buku-buku yang ada kaitannya dengan pembahasan skripsi ini.

I. Methodode Analisa

Methodode-methodode yang digunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Methodode deduktif

Methodode deduktif adalah menetapkan suatu kesimpulan berdasarkan pembahasan yang bersifat umum menuju ke khusus.¹¹

2. Methodode induktif.

Methodode induktif yaitu kebalikan dari methodode deduktif di atas yaitu menetapkan suatu kesimpulan yang berdasarkan pembahasan yang bersifat umum.¹²

3. Methodode komperatif

Methodode komperatif yaitu dengan jalan membandingkan pendapat-pendapat para ahli, kemudian mengambil suatu kesimpulan, atau kadang mengkompromikan antara pendapat-pendapat yang berbeda itu.

J. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan, maka skripsi ini dibagi menjadi beberapa Bab, dan masing-masing bab dibagi menjadi beberapa sub bab. Adapun tata urutan pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab pertama: Pendahuluan. Dalam bab ini dibahas tentang latar belakang masalah, penegasan judul, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah,

¹¹Drs. Prof. Sutrisno Hadi M.A., *Metadologi Research I*, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 1983, hal. 36

¹²*Ibid.*, hal. 42

tujuan pembahasan, kegunaan pembahasan, sumber data, metode analisa dan sistematika pembahasan.

Bab kedua: Landasan teori yaitu berisi tentang pengertian tafsir, pengertian ta'wil, perbedaan tafsir dan ta'wil dan metode penafsiran Al-Qur'an.

Bab ketiga: Ukhuwah Islamiyah dalam Al-Qur'an yaitu berisi tentang makna Ukhuwah Islamiyah, ayat-ayat yang berhubungan dengan Ukhuwah Islamiyah, tafsir ayat, kedudukan dan keutamaan Ukhuwah Islamiyah.

Bab keempat: Hikmah dari Ukhuwah Islamiyah yaitu berisi tentang: bertambah eratnya persatuan dan kesatuan umat Islam, ketakwaan seseorang menjadi sempurna, terjaminnya rasa aman di negerinya

Bab kelima: Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran-saran.